

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengembangan Unit Usaha Pariwisata Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Kasus di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan). Fenomena memanfaatkan potensi lokal desa terutama dalam sektor pariwisata dapat membuka peluang lapangan pekerjaan untuk masyarakat, meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kepopuleran desa. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengelolaan Sungai Damor sebagai objek wisata lokal melalui BUMDes Desa Serdang dan mengapa masyarakat atau wisatawan tertarik dengan objek wisata Sungai Damor. Penelitian ini menggunakan perspektif teori Talcot Parsons structural fungsional. Penelitian ini dilakukan di Desa Serdang dan berfokus pada wisata Sungai Damor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Sungai Damor sebagai objek wisata lokal oleh BUMDes dapat membuka potensi meningkatkan perekonomian desa, fasilitas dapat menjadi daya Tarik pengunjung, namun pengurus BUMDes harus tetap dalam kontrol Pemerintah Desa serta partisipasi masyarakat. Pada penelitian ini penulis menemukan adanya pengaruh wisata sungai Damor berpeluang untuk membuka usaha baru bagi masyarakat. Objek wisata Sungai Damor bergantung pada kolaborasi erat antara BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat, dalam aspek structural seperti keterlibatan warga dalam operasional, transparansi informasi, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan dan fasilitas wisata.

Kata kunci : BUMDes, Pariwisata, Sungai

ABSTRACT

This research is titled "Development of Local Tourism Business Units through Village-Owned Enterprises (BUMDES) (Case Study in Serdang Village, Meranti District, Asahan Regency)." The phenomenon of utilizing local village potential, especially in the tourism sector, can open job opportunities for the community, enhance the economy, and increase the popularity of the village. This study examines how the management of the Damor River as a local tourist attraction is conducted through BUMDes in Serdang Village and why the community or tourists are attracted to the Damor River tourist site. The research employs the perspective of Talcott Parsons' structural functional theory. The study was conducted in Serdang Village and focuses on the Damor River tourism. A qualitative method with a phenomenological approach was used for this research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that the utilization of the Damor River as a local tourist attraction by BUMDes can potentially enhance the village's economy; facilities can serve as attractions for visitors. However, BUMDes management must remain under the control of the Village Government and involve community participation. This research found that the Damor River tourism has the potential to open new business opportunities for the community. The Damor River tourist site relies on close collaboration between BUMDes, the village government, and the community in structural aspects such as citizen involvement in operations, transparency of information, and shared responsibility in maintaining cleanliness and tourism facilities.

Keywords: *BUMDes, Tourism, River*